

ABSTRAK

Interface dipakai untuk berinteraksi dan menandai navigasi, indikasi keadaan/status sistem dan fungsi lainnya. Dalam memantau suatu keadaan sistem apa saja, sudah lazim kalau pengguna lebih suka mengamatinya dengan mata. Namun, sejatinya hanya bergantung sepenuhnya pada mata saja pastilah tidak bisa memantau berbagai keadaan sekaligus. Maka, sebagai salah satu alternatif, suara bisa berperan sebagai isyarat dan informasi sementara perhatian visual pengguna ada pada yang lain.

Suara pada suatu interface dibedakan menjadi dua macam, yaitu earcon dan auditory icon. Earcon merupakan suara yang dibentuk dari simple tones. Sedangkan auditory icon memanfaatkan suara yang dibentuk dengan menganatomikan suara sehari-hari seperti membuka pintu, gelas pecah untuk mewakili berbagai tipe obyek yang berbeda. Suara alamiah digunakan karena telah dikenali penggunaannya.

Karya Tugas Akhir ini berupaya meneliti pengaruh suara earcon dan auditory icon dalam meningkatkan kualitas interface. Evaluasi terhadap penggunaan interface suara dilakukan pada sistem operasi Windows 98 dilakukan dengan menguji coba beberapa event dan suara tertentu. Evaluasi dilakukan dengan meminta 21 responden mencoba beberapa suara dan event pada komputer bersistem operasi Windows 98. Hal yang sama dilakukan terhadap software berbasis suara dalam operasionalnya: Reminders for Windows versi 1.7, Egg Timer Plus versi 1.0, Key Click for Windows 95 versi 1.1, dan Software Test Bed for Prototyping Human/Computer Interfaces Used in Mission Critical Environments.

Hasilnya, interface suara Windows dapat dipergunakan pada event-event tertentu yang memerlukan perhatian pengguna, seperti hal-hal yang merupakan warning atau pesan yang perlu dengan segera diketahui oleh pengguna komputer. Software tersebut bisa dikatakan punya nilai guna sesuai dengan fungsinya masing-masing saat software tersebut diciptakan.